

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan data atau menyampaikan gambaran secara jelas, faktual, dan terorganisir. Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.⁹² Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah saat ini, termasuk penelitian yang menggunakan narasi, analisis, dan klasifikasi.

Tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau representasi yang akurat mengenai Integrasi *Social Emotional Skills* (SES) dalam pembelajaran PAI, yang diterapkan SMP IT Al-Islam Kudus.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dapat dikembangkan karena karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: Pertama, peneliti langsung mendatangi sumber informasi. Peneliti berperan sebagai instrumen, instrumen peneliti sendiri adalah peneliti yang paling penting., yang menggunakan jurnal, tape recorder, atau kamera untuk merekam wawancara tidak terstruktur dan melakukan observasi mandiri. Untuk memahami makna yang tersembunyi dalam interaksi, ekspresi wajah, penelitian tentang sentimen, dan nilai-nilai sosiokultural yang tersembunyi dalam kata-kata atau perilaku responden, orang digunakan sebagai instrumen.⁹³ Kedua, karena kata-kata dan bukan angka yang digunakan untuk menggambarkan implikasi dari data yang dikumpulkan untuk penelitian ini, maka temuan analisis bersifat deskriptif. Ketiga, penelitian ini menggambarkan bagaimana proses lebih ditekankan daripada hasil dalam penelitian kualitatif. Keempat, penelitian menjelaskan pentingnya kondisi

⁹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 72.

⁹³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), 9.

yang diamati dengan analisis induktif. Selain itu, teknik deskriptif kualitatif tidak hanya terdiri dari pengumpulan dan pengorganisasian data, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasikan signifikansi data. Ketika peneliti mengevaluasi data yang dikumpulkan, saat itulah analisis sebenarnya terjadi.⁹⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah naturalistik, artinya pelaksanaan penelitian tersebut terjadi secara alami karena tidak dimanipulasi oleh keadaan dan kondisi dalam situasi normal, lebih menekankan pada deskripsi yang natural.⁹⁵ Tentu, kehadiran langsung peneliti selama pengumpulan data sangat penting. Hal ini dimaksudkan untuk menggarisbawahi pentingnya penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti berinteraksi secara langsung dan menyeluruh dengan narasumber, partisan, informan dan lingkungan dengan intensif.⁹⁶

Penelitian kualitatif berakar pada lingkungan alami yang lebih luas, berfokus pada proses dan bukan hasil, mempersempit ruang lingkup penelitian, menggunakan teknik kualitatif, dan menerapkan analisis data secara induktif, bergantung pada manusia sebagai alat penelitian, menggunakan desain penelitian sementara, menggunakan metode kualitatif, mengarahkan tujuan penelitian untuk membangun hipotesis dari awal, dan bersifat deskriptif. Penelitian ini juga memiliki seperangkat kriteria untuk mengevaluasi keakuratan data.⁹⁷

Hasil dari investigasi kualitatif ini dideskripsikan untuk mengevaluasi dan menyelidiki setiap topik dengan lebih baik. Peneliti secara aktif terlibat dalam upaya penelitian untuk melacak perkembangan masalah yang diidentifikasi.

Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan informasi tentang penerapan Integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI, yang diterapkan SMP IT Al-Islam Kudus.

⁹⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 12.

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 12.

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 16.

⁹⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 27.

B. Latar Penelitian

Di SMP IT Al Islam Kudus. Program Boarding Tahfiz Kampus 2, penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terletak di Jl. KH. Moh. Arwani Amin, Gang Kauman, Singocandi, Kudus. Pemilihan lokasi pada SMP IT Al-Islam kudus sebab alasan sebagai berikut:

1. SMP IT Al-Islam Kudus menjadi salah satu sekolah yang mengimplementasikan *Social Emotional Skills (SES)*, selama \pm 2 tahun dalam pembelajaran PAI.
2. SMP IT Al-Islam Kudus merupakan salah satu sekolah swasta favorit yang kebanyakan dihuni oleh siswa kalangan menengah keatas, yang beberapa diantara mereka memiliki karakter yang perlu dibenahi.
3. SMP IT Al-Islam Kudus Program Boarding Tahfiz merupakan salah satu sekolah berasrama yang memungkinkan peneliti untuk meneliti dampak integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI.karakter siswa dalam keseharian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti atau bantuan orang lain, menurut pendapat Moleong, merupakan alat yang paling penting untuk mengumpulkan data dalam situasi seperti ini. Kehadiran peneliti sangat penting dan vital.⁹⁸ Sama halnya dengan penelitian kualitatif, sangat penting dan sangat disarankan agar peneliti hadir di lokasi penelitian. Peneliti berfungsi sebagai alat pengumpul data dan elemen paling penting dalam mengungkapkan makna. Oleh karena itu, peneliti harus berpartisipasi dalam komunitas yang mereka teliti secara terbuka. Peneliti dalam penelitian ini turun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.. Pada bulan Februari dan Maret 2023, peneliti melakukan penelitian di SMP IT Al-Islam Kudus. Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini berkaitan dengan topik yang sedang dibahas, khususnya integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.

D. Data dan Sumber Data

Untuk memecahkan masalah, penelitian ilmiah membutuhkan data. Untuk menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan tepat dan relevan dengan subjek yang diteliti, serta untuk mencegah kesalahan, data yang tepat harus digunakan untuk menyelesaikan masalah. Informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini berkaitan dengan topik yang sedang dibahas, khususnya integrasi *Social Emotional*

⁹⁸ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 87.

Skills (SES) dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus. Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang digunakan, yaitu:

3. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan dari topik secara langsung dengan menggunakan metode pengukuran atau pengumpulan data tentang masalah yang dimaksud.⁹⁹ Pengajar PAI di SMP IT Al-Islam Kudus diwawancarai untuk mendapatkan informasi penting dalam penelitian ini.

4. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder sangat penting karena memberikan akses ke informasi yang dapat diverifikasi keabsahannya, sehingga sumber data ini tidak dapat diabaikan.¹⁰⁰ Data primer didukung oleh data sekunder. Informasi yang telah dikumpulkan dari sumber selain subjek penelitian itu sendiri disebut sebagai data sekunder. Informasi ini dikumpulkan dari buku-buku dan artikel-artikel yang membahas topik-topik yang tercakup dalam penelitian ini. Informasi ini disajikan dalam bentuk literatur yang mencakup teks dari buku-buku, catatan, arsip, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan data sekunder untuk penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMP IT Al-Islam Kudus. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari observasi dan pengkajian dokumen tentang integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam.

E. Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode, termasuk:

1. Observasi (Pengamatan)

Dalam rangka mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian, Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi subjek penelitian dikenal sebagai observasi. Dengan kata lain, pengumpulan data dengan observasi

⁹⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 25.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 193.

melibatkan pengamatan terhadap proses yang sedang berlangsung.¹⁰¹

Dalam hal ini, peneliti ingin memantau setiap langkah proses pembelajaran yang melibatkan integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus dan berpartisipasi aktif di dalamnya.

2. Wawancara (Interview)

Hubungan langsung antara peneliti dan topik atau responden diperlukan ketika menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data.¹⁰² Aspek yang paling penting dari wawancara mendalam adalah bahwa peneliti berinteraksi dan berpartisipasi secara aktif dalam konteks sosial penelitian untuk memaksimalkan potensi metode ini dalam pengumpulan data.¹⁰³

Peneliti akan bertanya dan mendapatkan jawaban dari pihak-pihak yang terlibat langsung, termasuk pengajar PAI, kepala sekolah, waka kurikulum SMP IT Al-Islam Kudus tentang integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰⁴ Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan bahan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen, transkrip, surat kabar, dan foto-foto agenda atau kegiatan, dan proses pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.

F. Keabsahan Data

Singkatnya, menilai validitas data sangat penting untuk memahami penelitian kualitatif, dan juga dapat digunakan untuk membantah pernyataan bahwa penelitian tersebut tidak ilmiah.¹⁰⁵

¹⁰¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

¹⁰² Yatim Riyatno, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 67.

¹⁰³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Unesa Press, 2008), 26.

¹⁰⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta, Suaka Media, 2015), 88.

¹⁰⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320.

Keabsahan data dilakukan untuk memeriksa data yang diperoleh serta untuk menunjukkan bahwa penelitian tersebut memang ilmiah. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.¹⁰⁶

Uji keabsahan data penting dilakukan agar penelitian kualitatif dapat diterima sebagai penelitian ilmiah yang sah. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan sebagaimana berikut.

1. *Credibility*

Untuk menunjukkan keabsahan kesimpulan penelitian, lakukan evaluasi terhadap kebenaran data penelitian yang telah peneliti sajikan sebagai sebuah upaya ilmiah tidak dipertanyakan. Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan uji kepercayaan atau uji kredibilitas.

Dikutip dari buku “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” karangan Sugiono, menurut William Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰⁷

a. Triangulasi Sumber

Dengan menggunakan triangulasi sumber, dimungkinkan untuk memverifikasi data yang berasal dari banyak sumber untuk menentukan kebenarannya. Peneliti mengumpulkan data, memeriksanya untuk menarik kesimpulan, dan kemudian meminta kesepakatan (member check) dari sumber data.¹⁰⁸ Untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, peneliti akan memeriksa data dari berbagai sumber, termasuk dokumen, arsip, data wawancara dan observasi, atau data dari sumber lain yang berpartisipasi dalam penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan banyak metode untuk memverifikasi data dari sumber yang sama, triangulasi metodologi dapat digunakan untuk menilai keandalan data. Data dapat diverifikasi dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan berbagai cara pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 365.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data tersebut.¹⁰⁹ Untuk memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan tidak berasal dari satu sumber, untuk mengkonfirmasi keakuratan materi, peneliti akan menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Namun, metode-metode yang digunakan saling melengkapi satu sama lain.

c. Triangulasi Waktu

Beralunya waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Pada pagi hari, ketika orang yang diwawancarai masih terjaga, data yang diperoleh melalui strategi wawancara akan menghasilkan data yang lebih dapat diandalkan, sehingga meningkatkan keandalannya. Selain itu, informasi dapat diverifikasi melalui wawancara, observasi, atau proses lain yang dilakukan dalam berbagai situasi dan kondisi. Bila pengujian menghasilkan temuan yang berbeda, maka prosedur tersebut diulangi sampai tingkat kepercayaan data tercapai.¹¹⁰ Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metodologi dalam berbagai konteks atau kerangka waktu untuk menentukan kebenaran sumber data yang dikumpulkan di lapangan.

2. *Transferability*

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif melibatkan transferabilitas. Tingkat akurasi atau relevansi temuan penelitian terhadap populasi dari mana sampel diambil ditunjukkan oleh validitas eksternal.¹¹¹

Pertanyaan yang telah diajukan tentang nilai transfer hingga saat ini masih dapat digunakan dalam situasi yang sama. Karena nilai transfer bagi peneliti sangat bergantung pada pengguna, validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan ketika penelitian diterapkan dalam berbagai konteks sosial.

Transferability dicapai dengan uraian rinci (thick description), yaitu dengan cara peneliti menguraikan temuan-temuan penelitiannya dalam bentuk laporan rinci yang dapat menjelaskan secara akurat dan lengkap mengenai lingkungan lokasi penelitian.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

3. *Dependability*

Penelitian yang dapat diandalkan dapat diandalkan jika beberapa eksperimen secara konsisten memberikan hasil yang sama. Ketika peneliti lain yang menggunakan metode yang sama menghasilkan kesimpulan yang sama, penelitian tersebut dianggap memiliki reputasi yang baik atau dapat dipercaya.

Untuk menguji reliabilitas, seluruh proses penelitian diaudit dengan meminta auditor yang tidak memihak atau pengawas independen untuk meninjau semua tindakan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian.¹¹²

Peneliti akan berusaha memberikan bukti-bukti kegiatan kerja lapangan, mulai dari identifikasi masalah/fokus, memasuki lapangan, identifikasi sumber, analisis data, pengujian keabsahan data, penarikan kesimpulan, dan penulisan laporan yang sesuai dengan konteks lokasi penelitian.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif juga disebut sebagai uji konfirmabilitas penelitian. Penelitian dapat dianggap objektif jika lebih banyak orang yang setuju dengan temuannya. Uji konfirmabilitas untuk penelitian kualitatif mencakup evaluasi hasil penelitian yang berhubungan dengan teknik yang digunakan. Jika hasil dari sebuah penelitian dapat dijelaskan dengan teknik yang digunakan, maka persyaratan konfirmabilitas telah terpenuhi.¹¹³

Peneliti akan menyelesaikan bahan atau data yang ditemukan dan diolah selama proses penelitian agar sesuai dengan konteks tempat penelitian agar penelitian ini dapat dikatakan objektif. Validitas atau keabsahan data diartikan sebagai data yang tidak berbeda antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data yang telah diberikan.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan selama dan setelah fase pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti memeriksa jawaban yang diberikan selama wawancara. Jika jawaban yang didapat dirasa belum mencukupi, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

mendapatkan data yang dianggap kredibel.¹¹⁴ Peneliti melakukan tindakan berikut saat menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Peneliti harus terlebih dahulu menyeleksi data yang telah mereka kumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan teknik lainnya dengan semua narasumber, partisan dan informan. Data yang dikumpulkan harus relevan dengan pertanyaan penelitian, yaitu pelaksanaan integrasi *Social Emotional Skills (SES)* dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yakni menampilkan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyimpanan data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di fahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Hasil penelitian bahwa integrasi Social Emotional Skills (SES) dalam pembelajaran PAI di SMP IT Al-Islam Kudus diantisipasi untuk benar-benar berkelanjutan merupakan temuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap juga dapat menyertakan informasi, sehingga menjadi lebih jelas setelah penyelidikan lebih lanjut.

¹¹⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 115.